

	PENATALAKSANAAN SYOK HIPOVOLEMIC SOP No. Dokumen: No. Revisi: Tgl. Terbit: Halaman: 1/2	
Ditetapkan oleh Kepala UPT. Puskesmas Surantih		 Drg. Indra Mayeldi NIP. 198201212017051001
1. Pengertian	Adalah suatu kondisi gangguan hemodinamik akibat adanya kekurangan plasma yang disebabkan diantaranya: perdarahan, diare/muntah hebat, luka bakar luas, demam tinggi, dehidrasi	
2. Tujuan	Sebagai pedoman bagi petugas unit gawat darurat dalam penanganan Syok Hipovolemik	
3. Kebijakan		
4. Referensi	PPGD EMS 119.7 Penatalaksanaan syok emergensi medical service and training 119. Jakarta	
5. Prosedur	1. Petugas menerima pelanggan dengan sigap 2. Petugas melakukan anamnesis: keluhan utama, riwayat penyakit, penyebab syok 3. Petugas melakukan pemeriksaan fisik: keadaan umum gelisah, penurunan kesadaran, TD menurun, nadi dan respirasi meningkat, perfusi jaringan menurun, produksi urin menurun 4. Petugas melakukan penanganan syok: memposisikan pasien terlentang kaki lebih tinggi, membebaskan jalan napas, melakukan pemasangan O2 2-4 lpm, memberikan cairan melalui intravena kristaloid RL 1 jam pertama 20cc/KgBB/jam 5. Petugas menangani penyebab syok 6. Petugas melakukan evaluasi tindakan dan melakukan observasi tanda-tanda vital pelanggan 7. Petugas menurunkan jumlah tetesan bila ada perbaikan 10cc/KgBB/jam 8. Petugas mencatat kunjungan pelanggan pada buku register UGD, lembar catatan medik pelanggan 9. Petugas merujuk pelanggan ke rumah sakit bila tidak ada perbaikan selama 1-2 jam	
6. Diagram Alir	<pre> graph TD A([Petugas menerima pelanggan dengan sigap]) --> B[Petugas melakukan anamnesis : keluhan utama, riwayat penyakit, penyebab syok.] </pre>	

